

**PEMENUHAN HAK KESELAMATAN KERJA BAGI BIDAN
PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT) PADA PUSKESMAS
DAERAH PEDALAMAN KABUPATEN LANDAK**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat pascasarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh

Yovia Valentina Asiprat

NIM 17.C2.0035

kepada

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2019

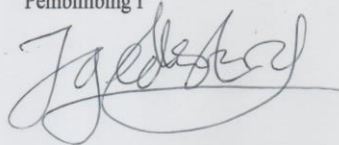
TESIS

PEMENUHAN HAK KESELAMATAN KERJA BAGI BIDAN
PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT) PADA PUSKESMAS
DAERAH PEDALAMAN KABUPATEN LANDAK

diajukan oleh :
Yovia Valentina Asiprat
NIM 17.C2.0035

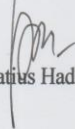
telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. dr. I. Edward Kurnia SL, MM., MH.Kes.,Sp.PK., Msi.Med tanggal 30/10/2019

Pembimbing II



Venatus Hadiyono, SH., M.Hum

tanggal 30/10/2019

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003(hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: mh.kes@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



PENGESAHAN

Tesis disusun oleh :

Nama : YOVIA VALENTINA ASIPRAT

Nim : 17.C2.0035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Selasa, 29 Oktober 2019

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Dr. dr. I Edward Kurnia SL, MM., MH.Kes., Sp.PK., Msi.Med

2. Venatius Hadiyono, SH., M.Hum

3. Yovita Indrayati, SH., M.Hum

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Selasa, 29 Oktober 2019

(Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH)
Ketua Program Studi
Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul **“PEMENUHAN HAK KESELAMATAN KERJA BAGI BIDAN PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT) PADA PUSKESMAS DAERAH PEDALAMAN KABUPATEN LANDAK”**.

Pemenuhan hak keselamatan kerja bidan PTT di Kabupaten Landak memang belum terlaksana secara optimal hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor yuridis yaitu belum ada Produk hukum yang mengatur secara spesifik mengenai keselamatan kerja faktor yang kedua yaitu terkait faktor sumber daya manusia belum ada staf yang membidangi terkait keselamatan kerja sehingga membuat pemenuhan hak keselamatan kerja belum terlaksana secara optimal.

Tesis ini digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana (S2) pada Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penulis menyadari bahwa selama melakukan penulisan dan penyelesaian tesis ini banyak mendapatkan bimbingan, arahan, kritikan, dan saran serta masukan-masukan yang sangat berharga dan bermanfaat demi kesempurnaan tesis ini dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang setinggi-tinggi nya atas bantuan yang tak terhingga, kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Frederik Ridwan Sanjaya, SE., S.KOM., MS.IEC selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Magister Hukum Kesehatan
2. Dr. Marcella Elwina S, SH., CN., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata
3. Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH selaku Kepala Program Studi Magister Hukum Kesehatan
4. Ignatius Hartyo Purwanto, SH., MH selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
5. Dr. dr. I Edward Kurnia SL, MM., MH.Kes., Sp.PK., Msi.Med selaku dosen pembimbing satu yang dengan sabar membimbing, memberi saran, dorongan, pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Venatius Hadiyono, SH., M.Hum selaku dosen pembimbing dua yang dengan sabar membimbing, memberi saran, dorongan, pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
7. Yovita Indrayati, SH.M.Hum selaku penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran serta masukan yang sangat berguna sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
8. Kepada seluruh staf pengajar Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang dengan tulus dan sabar memberikan pengajaran dan pemahaman tentang ilmu pengetahuan dalam segala aspek khususnya hukum kesehatan.

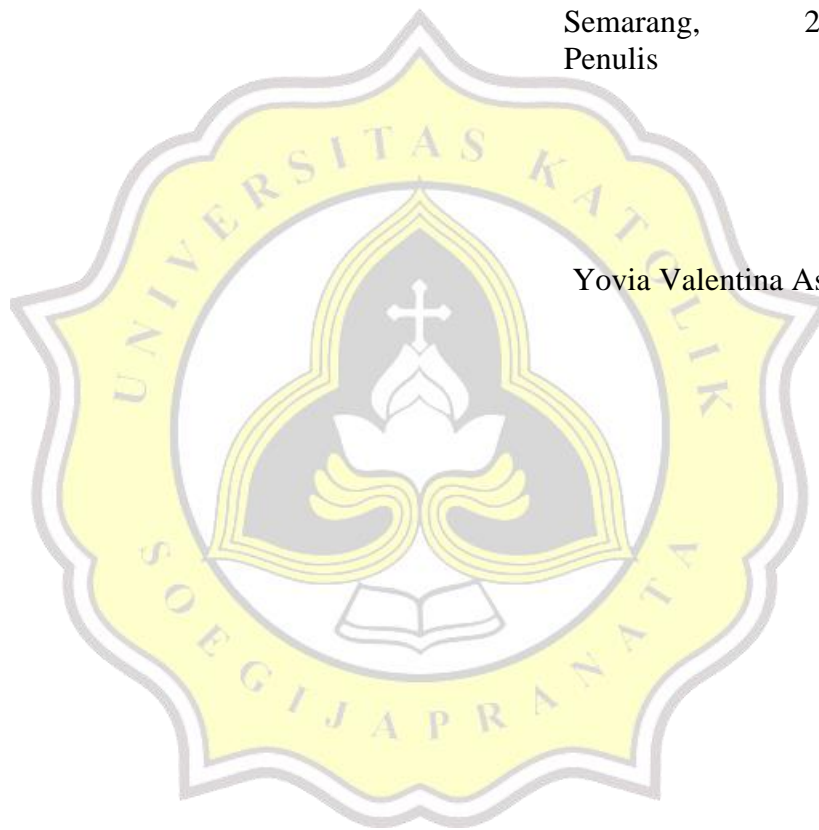
9. Seluruh staf sekretariat Program studi Hukum Kesehatan yang telah banyak membantu administrasi guna kelancaran pembuatan tesis ini.
10. Kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Landak bapak Anem, SE, M.Si, Kepala Biro Hukum dan HAM bapak Richi, SH, Staf Pengadaan dan Pemberhentian Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) ibu Ludovika, Staf Dinas Tenaga Kerja bapak Antonius Toni, Kepala Puskesmas Ngabang Bapak FX. Handoko Suma, SKM, Kepala Puskesmas Darit bapak Eddy, S.Tr. Gizi dan Kepala Puskesmas Kuala Behe bapak Arianto dan bidan PTT yang menjadi responden yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian guna kelancaran penyusunan tesis ini.
11. Kepada kedua orang tua tersayang Bapak Burhanudin, S.Pd dan ibu Sorani, keluarga besar Asiprat yang saya kasihi yang senantiasa tak pernah lelah mendukung serta memotivasi saya baik itu berupa dukungan materi maupun dukungan doa dan semangat yang tak ternilai harganya.
12. Kepada seluruh teman-teman angkatan 27 yang telah banyak membantu memberikan semangat dan dukungan guna terselesaikannya tesis ini
13. Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu guna kelancaran tesis ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa karena kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis sehingga tesis ini mungkin kurang sempurna, untuk itu penulis mengharapkan, kritik, saran serta masukan yang membangun dari pembaca. Penulis berharap tesis ini dapat menjadi sarana ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat bermanfaat bagi para pembaca, bahan

pembandingan dan masukan bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti masalah sejenis serta menambah literatur atau referensi di bidang hukum kesehatan khususnya pemenuhan hak keselamatan kerja bidan PTT.

Semarang, 2019
Penulis

Yovia Valentina Asiprat



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Metode Penelitian..... | 9 |
| 1. Metode Pendekatan | 9 |
| 2. Spesifikasi Penelitian | 9 |
| 3. Jenis Data | 10 |
| 4. Metode Pengumpulan Data | 14 |
| 5. Metode Sampling | 15 |
| 6. Penyajian Data | 16 |
| 7. Metode Analisis Data | 16 |
| 8. Rencana Penyajian Tesis | 17 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kerangka Konsep | 19 |
| B. Kerangka Teori | |
| 1. Hak | 20 |

| | |
|--|----|
| 2. Hierarki | 23 |
| 3. Kebijakan | 28 |
| 4. Produk Hukum Pemerintah Daerah..... | 29 |
| 5. Wewenang dan Kewenangan | 31 |
| 6. Tenaga Kesehatan | 35 |
| 7. Bidan | 36 |
| 8. Keselamatan Kerja | 37 |
| 9. Daerah Pedalaman | 44 |
| 10. Hubungan Kerja | 45 |
| 11. Pegawai Tidak Tetap | 46 |

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

| | |
|--|----|
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 51 |
| 2. Gambaran Umum Puskesmas | 52 |
| 3. Gambaran Umum Responden | 60 |
| 4. Hasil Wawancara | 60 |

B. Pembahasan

| | |
|--|-----|
| 1. Kebijakan pemerintah Kabupaten Landak dalam mengatur pemenuhan hak keselamatan kerja bagi bidan PTT pada puskesmas daerah pedalaman | 129 |
| 2. Pelaksanaan pemenuhan hak keselamatan kerja bagi bidan PTT pada puskesmas daerah pedalaman Kabupaten Landak | 153 |
| 3. Dukungan dan hambatan pemenuhan hak keselamatan kerja bagi bidan PTT pada puskesmas daerah pedalaman Kabupaten Landak..... | 173 |

BAB IV PENUTUP

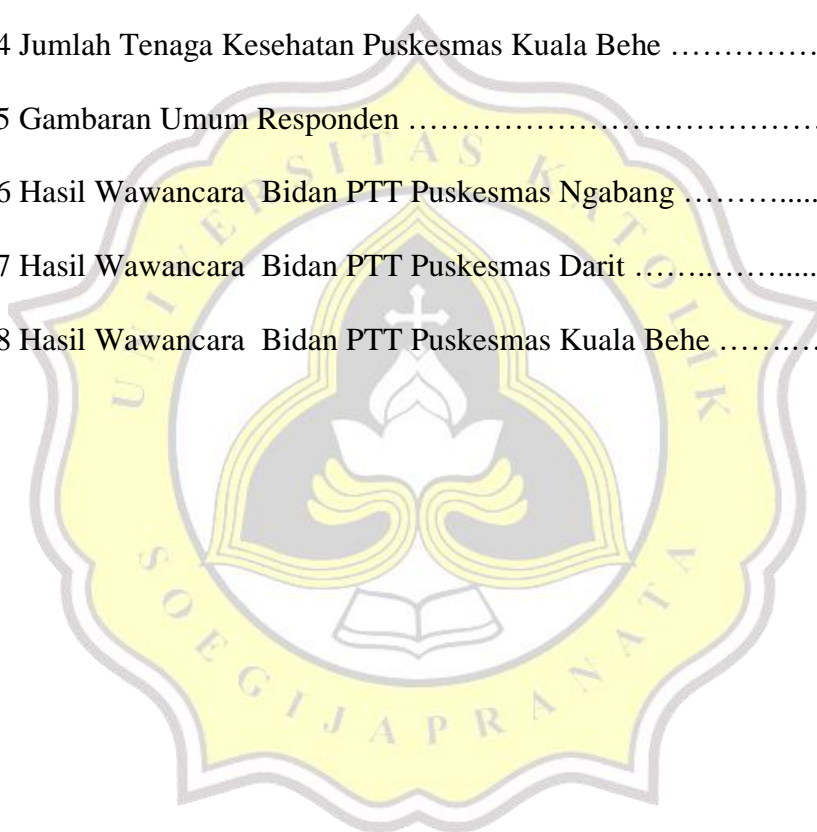
| | |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan | 177 |
| B. Saran | 183 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Perbandingan PPPK dan PTT | 49 |
| Tabel 3.1 Jumlah Sarana Puskesmas Ngabang | 52 |
| Tabel 3.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Ngabang | 53 |
| Tabel 3.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Darit | 55 |
| Tabel 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Kuala Behe | 58 |
| Tabel 3.5 Gambaran Umum Responden | 60 |
| Tabel 3.6 Hasil Wawancara Bidan PTT Puskesmas Ngabang | 81 |
| Tabel 3.7 Hasil Wawancara Bidan PTT Puskesmas Darit | 99 |
| Tabel 3.8 Hasil Wawancara Bidan PTT Puskesmas Kuala Behe | 114 |



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Tampak Depan Puskesmas Ngabang
- Gambar 3.2 Tampak Depan Puskesmas Darit
- Gambar 3.3 Akses Jalan Puskesmas Darit
- Gambar 3.4 Akses Jalan Puskesmas Darit
- Gambar 3.5 Akses Jalan Puskesmas Darit
- Gambar 3.6 Tampak Depan Puskesmas Kuala Behe
- Gambar 3.7 Akses Jalan Menuju Puskesmas Kuala Behe
- Gambar 3.8 Penggunaan Alat Pelindung Diri Puskesmas Ngabang
- Gambar 3.9 Penggunaan Alat Pelindung Diri Puskesmas Darit
- Gambar 3.10 Penggunaan Alat Pelindung Diri Puskesmas Kuala Behe
- Gambar 3.11 Ruang Kebidanan Puskesmas Ngabang
- Gambar 3.12 Ruang Kebidanan Puskesmas Darit
- Gambar 3.13 Ruang Kebidanan Puskesmas Kuala Behe
- Gambar 3.14 Lemari Penyimpanan Puskesmas Kuala Behe
- Gambar 3.15 Lemari Penyimpanan Puskesmas Darit
- Gambar 3.16 Lemari Penyimpanan Puskesmas Ngabang
- Gambar 3.17 Alat Sterilisasi Puskesmas Ngabang
- Gambar 3.18 Alat Sterilisasi Puskesmas Kuala Behe
- Gambar 3.19 Alat Sterilisasi Puskesmas Darit
- Gambar 3.20 Tempat Sampah dan *Safety Box* Puskesmas Ngabang
- Gambar 3.21 Tempat Sampah dan *Safety Box* Puskesmas Darit
- Gambar 3.22 Tempat Sampah dan *Safety Box* Puskesmas Kuala Behe
- Gambar 3.23 Penerangan di Puskesmas Ngabang
- Gambar 3.24 Penerangan di Puskesmas Darit
- Gambar 3.25 Penerangan di Puskesmas Kuala Behe

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Studi Pendahuluan

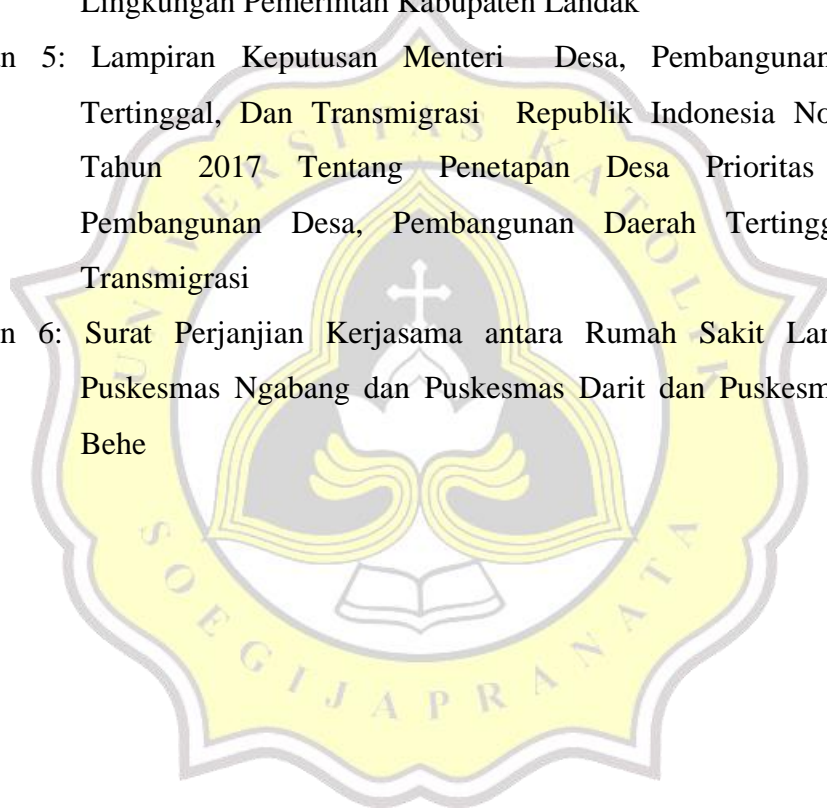
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Balasan Ijin Penelitian

Lampiran 4: Surat Keputusan Bupati Landak tentang Perpanjangan Pertama Pengangkatan Pegawai Tidak Tetap Tenaga Kesehatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Landak

Lampiran 5: Lampiran Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2017 Tentang Penetapan Desa Prioritas Sasaran Pembangunan Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi

Lampiran 6: Surat Perjanjian Kerjasama antara Rumah Sakit Landak dan Puskesmas Ngabang dan Puskesmas Darit dan Puskesmas Kuala Behe



**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Nomor : 0047 /SK.Rek/X/2013
Tanggal : 07 Oktober 2013
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
TUGAS AKHIR DAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN ~~SKRIPSI~~ / TUGAS AKHIR/ TESIS*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi/ tugas akhir/ tesis*) yang berjudul :

" PEMENUHAN HAK KESELAMATAN KERJA BAGI
BIDAN PEGAWAI TIDAK TETAP (PRTT) PADA PUSKESMAS
DAERAH PEDALAMAN KABUPATEN LANDAK "

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa ~~skripsi/ tugas akhir/ tesis *)~~ ini sebagian atau seluruhnya merupakan *hasil plagiasi*, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 30 Oktober 2019



[Handwritten signature]

SOVIA VALENTINA ASIPRAT..)

NIM: 17. C2. 0035

*) : hilangkan yang tidak sesuai

**PEMENUHAN HAK KESELAMATAN KERJA BAGI BIDAN PEGAWAI TIDAK TETAP
(PTT) PADA PUSKESMAS DAERAH PEDALAMAN
KABUPATEN LANDAK**

ABSTRAK

Yovia Valentina Asiprat, Edward Kurnia Setiawan Limijadi, Venatius Hadiyono

Setiap tenaga kesehatan memiliki hak yang harus diwujudkan, salah satu hak yang dimiliki oleh bidan ialah mendapatkan perlindungan mengenai keselamatan kerja bidan yang merata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan pemerintah Kabupaten Landak dalam mengatur pemenuhan hak keselamatan kerja bidan Pegawai Tidak Tetap, pelaksanaan pemenuhan hak keselamatan kerja bidan Pegawai Tidak Tetap serta hambatan dan dukungan dalam pelaksanaan pemenuhan hak keselamatan kerja bidan PTT.

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan metode pendekatan yuridis sosiologis. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari narasumber yaitu Dinas Kesehatan, Biro Hukum dan HAM, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Landak; Kepala Puskesmas Ngabang, Darit dan Kuala Behe dilakukan dengan metode wawancara, responden terdiri dari bidan Pegawai Tidak Tetap Puskesmas Ngabang, Puskesmas Darit dan Puskesmas Kuala Behe dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Data sekunder terdiri dari peraturan perundang-undangan, buku dan jurnal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah mengenai pemenuhan hak keselamatan kerja bidan Pegawai Tidak Tetap mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2018 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pelaksanaan pemenuhan hak bidan Pegawai Tidak Tetap juga belum terlaksana sepenuhnya secara optimal. Hambatan dan dukungan dalam pemenuhan hak keselamatan kerja ialah belum adanya Peraturan daerah yang mengatur, tidak adanya pemegang program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Dinas Kesehatan, kesadaran bidan kurang akan pentingnya Alat Pelindung Diri dan kurangnya keseriusan Puskesmas dalam memenuhi hak keselamatan kerja bidan yang terlihat dari tidak tersedianya Alat Pelindung Diri dengan lengkap, Dinas kesehatan tidak pernah melaksanakan pelatihan dan pengawasan mengenai Alat Pelindung Diri, sampah non medis dilakukan pembakaran dilingkungan Puskesmas, sampah medis diserahkan ke pihak Rumah Sakit yang memiliki alat penghancur benda tajam, ruangan kerja di dua Puskesmas yang tertata baik dan satu Puskesmas belum tertata dengan baik.

Kata Kunci : Pemenuhan Hak, Bidan Pegawai Tidak Tetap, Keselamatan Kerja, Puskesmas

**FULFILLMENT OF RIGHTS TO OCCUPATIONAL SAFETY FOR CONTRACT
MIDWIVES (PTT) IN LANDAK DISTRICT
HEALTH CENTER**

ABSTRACT

Yovia Valentina Asiprat, Edward Kurnia Setiawan Limijadi, Venatius Hadiyono

Every health (professional) has rights that must be realized. Equal work safety protection is one of the rights possessed by midwife. This study aims to learn about the local government of Landak Regency's policy, as well as the obstructing stacle and supporting factors in implementing.

This research is descriptive qualitative with a sociological juridical approach method. Datas collected in this study consist of primary and secondary data. Primary data obtained from interviewing resource persons of Landak District Health Office, Law and Human Rights Bureau, Human resources development agency, Landak District Manpower Office; Head of Ngabang, Darit and Kuala Behe Health Centers. Meanwhile data from contract midwives district health center Ngabang, Kuala Behe and Darit was collected by interview and observation methods. Secondary data consists of laws and regulations, related books and journals.

Referring to the regulation of the health minister and program holders regarding occupational safety and health, The results show that the government policy regarding the fulfillment of the work safety rights of contract midwives was not yet achieved. Obstructing and supporting factors in fulfilling occupational safety rights are the absence of local regulations that explicitly regulate, the absence of occupational health and safety program holders, the lack of midwives awareness about the importance of personal protective equipment and the lack of District health center seriousness in fulfilling midwife's work safety rights. The health office has never carried out training and supervision on personal protective equipment, non-medical waste is burnt within the Puskesmas environment, medical waste is handed over to hospitals that have sharp objects destroyers, work spaces in two well-organized health centers and one health center have not been well ordered.

Keywords: Rights Fulfillment, Contract Midwives, Work Safety, District Health Center